



PANDUAN PEMBUATAN PROPOSAL

Wirausaha Merdeka


2024

1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 memiliki target pada tahun 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru. Program Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia. Program Wirausaha Merdeka juga menjadi salah satu inisiatif dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan jiwa kewirausahaan melalui pengalaman belajar di luar kampus.

PWMK bagi mahasiswa di Indonesia berakar dari semakin besarnya penekanan negara ini dalam menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan anak muda. Dengan populasi mahasiswa yang meningkat, Indonesia melihat potensi yang luar biasa dalam memanfaatkan energi dan kreativitas para mahasiswa. Pola pembinaan kewirausahaan ini berfungsi sebagai wadah untuk mendorong inovasi dan kemandirian, membantu mahasiswa bertransisi dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Pemerintah dan lembaga pendidikan menyadari pentingnya membekali pelajar dengan keterampilan kewirausahaan untuk mengatasi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan dan daerah tertinggal.


Perekonomian Indonesia yang terus berkembang, yang semakin menghargai usaha kecil dan menengah (UKM), telah menjadikan kewirausahaan sebagai fokus penting dalam kebijakan pembangunan nasional. WMK bagi mahasiswa sejalan dengan tujuan negara yang lebih luas untuk menumbuhkan budaya kewirausahaan. Prakarsa ini dirancang untuk mendorong mahasiswa mengidentifikasi peluang lokal, menggunakan pengetahuan akademis mereka, dan mengubah ide mereka menjadi usaha bisnis yang layak. Dengan demikian, WMK harus mendorong pemimpin masa depan yang dapat berkontribusi pada pengembangan sektor UKM, yang merupakan kontributor utama bagi perekonomian Indonesia.



Sektor pendidikan juga telah mengalami pergeseran ke arah pembelajaran eksperiensial, yang mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis mereka dalam skenario dunia nyata. WMK akan memberikan pengalaman belajar yang unik, di mana mahasiswa terlibat dalam perencanaan bisnis, manajemen, dan pemasaran. Mereka dihadapkan pada tantangan seperti penggalangan modal, menangani persaingan, dan mengelola operasional. Praktik usaha ini tidak hanya meningkatkan ketajaman bisnis mahasiswa tetapi juga membangun keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Kekuatan pendorong lain di balik pembinaan kewirausahaan adalah keinginan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Budaya Indonesia yang beragam dan sumber daya alam yang melimpah menawarkan peluang besar bagi usaha kewirausahaan di bidang-bidang seperti pertanian, jasa, teknologi, dan industri kreatif. WMK sejalan dengan bagaimana seharusnya mahasiswa berpikir kreatif, memanfaatkan sumber daya lokal, dan menciptakan bisnis berkelanjutan yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Semangat kewirausahaan yang dipupuk melalui inisiatif ini juga mendukung pengembangan solusi inovatif untuk beberapa tantangan mendesak di negara ini, termasuk keberlanjutan lingkungan dan pengentasan kemiskinan.

Selain itu, kebangkitan digitalisasi dan *e-commerce* di Indonesia telah menciptakan jalur baru bagi para wirausahawan muda. WMK bagi mahasiswa diharapkan juga membantu mahasiswa beradaptasi dengan era digital, dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam ide bisnis mereka. Dari pemasaran daring hingga penggunaan sistem pembayaran digital, mahasiswa didorong untuk mengeksplorasi potensi ekonomi digital. Dengan membekali mahasiswa dengan perangkat untuk menavigasi lanskap bisnis yang terus berkembang, WMK menjadi alternatif taktis dalam mengembangkan kesempatan berwirausaha di masa depan.



2. Tujuan Wirausaha Merdeka

Pelaksanaan WMK bertujuan untuk:

- a. **Menciptakan Wirausahawan Baru:** Program ini mendorong mahasiswa untuk menciptakan usaha sendiri dan menjadi wirausahawan muda yang mampu berinovasi dan kreatif dalam menghadapi tantangan dunia kerja.
- b. **Mengembangkan Skill Kewirausahaan:** Program ini memberikan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan bisnis, seperti perencanaan usaha, manajemen, pemasaran, keuangan, hingga eksekusi bisnis.
- c. **Meningkatkan *Soft Skills*:** Selain keterampilan teknis dalam berbisnis, mahasiswa juga diajarkan *soft skills* seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, manajemen tim, dan problem solving.

3. Manfaat Wirausaha Merdeka

Pelaksanaan WMK bermanfaat untuk:

- a. Meningkatkan jumlah mahasiswa menjalankan wirausaha di perguruan tinggi
- b. Meningkatkan pembinaan kewirausahaan di perguruan tinggi yang berprinsip pada pengembangan karakter, inovasi, berdampak, dan berkelanjutan
- c. Meningkatkan jejaring ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi dengan melibatkan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun kepentingan lainnya.

4. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024;

3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Pembelajaran dan Asesmen di Pendidikan Tinggi
6. Permendikbud No. 30 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Instruksi Presiden (Inpres) No. 4 Tahun 2020 tentang Dukungan Pengembangan Ekonomi Kreatif
9. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud.

5. Persyaratan Proposal Wirausaha Merdeka

Persyaratan Pengajuan Proposal Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut:

Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi Akademik di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, (Kemendikbudristek).
- b. Melaksanakan proses seleksi internal proposal usaha dan justifikasi RAB dari kelompok mahasiswa di perguruan tinggi (dibuktikan dengan berita acara).

Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif jenjang sarjana yang terdaftar di PDDIKTI maksimal semester minimal semester 3 saat mengusulkan proposal;
- b. Setiap kelompok terdiri dari ketua dan anggota dengan jumlah 5-10 mahasiswa;
- c. Setiap kelompok hanya boleh membuat satu kategori usaha:
 - makanan minuman;

- budidaya;
 - industri kreatif, seni, dan budaya;
 - jasa, pariwisata, dan perdagangan;
 - manufaktur dan teknologi terapan;
 - bisnis digital;
- d. Produk yang diusulkan diusahakan baru dan merupakan produk yang dikembangkan oleh mahasiswa (bukan waralaba, reseller, titip jual, usaha keluarga/orang lain, dan sejenisnya); dan
 - e. Dana yang diajukan maksimal 10 juta
 - f. Proposal usaha yang diusulkan tidak menerima pendanaan sejenis dari sumber APBN.

6 Tahapan Usaha

Tahapan usaha dalam proposal WMK diusahakan baru dan masih pada tahap awal. Kelompok usaha harus bisa mengidentifikasi tahap awal ini berdasarkan kriteria sebagai berikut

1. Usah belum berjalan atau berjalan kurang dari 6 bulan;
2. Memiliki prototipe produk yang terdokumentasi;
3. Sudah melakukan validasi masalah dan solusi (*problem solution fit*); dan
4. Proyeksi laba rugi dan arus kas.

7. Kategori Usaha

Kategori usaha dalam jenis usaha mahasiswa berdasarkan bidang usaha yang dijalankan. Kelompok usaha mahasiswa wajib memilih salah satu kategori usaha yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Makanan dan Minuman

Makanan dan minuman merupakan produk makanan dan minuman baik dari bahan mentah menjadi setengah jadi maupun bahan setengah jadi diolah menjadi produk akhir. Produk makanan dan minuman yang diusulkan diwajibkan menerapkan inovasi baik dalam aspek produk

maupun manajemen usaha (produksi, pemasaran, dsb). Usaha yang tidak termasuk kategori makanan dan minuman yaitu cafe, restoran, rumah makan dan sejenisnya.

contoh: makanan olahan, makanan beku, makanan siap saji, minuman olahan, minuman siap saji, aneka *snack*, dan sejenisnya.

2. **Budidaya**

Proses budidaya bidang agrokomples (tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan).

contoh: produksi pakan ternak, budidaya ikan air tawar/laut, budidaya tanaman (bibit tanaman, buah, sayuran, rempah-rempah, pupuk, hidroponik, dan sejenisnya), peternakan (unggas, kambing, domba, sapi, lebah, dsb), dan hewan kesayangan (kucing, anjing, kelinci, burung, reptil, dan sejenisnya).

3. **Industri kreatif, Seni, dan Budaya**

Industri kreatif, seni, dan budaya meliputi proses penciptaan produk dan jasa yang menggunakan bahan baku lokal, inovatif dan memiliki nilai kreativitas yang dijadikan produk ekonomi dalam bidang industri kreatif, seni, dan budaya.

contoh: produk kerajinan/*craft*, lukis, tari, patung, kaligrafi, kerajinan kain lokal (batik, tenun, songket dan kain tradisional lainnya), tempat dan pertunjukan budaya, hiburan (musik, film, dan sejenisnya).

4. **Jasa, pariwisata, dan perdagangan**

Jasa, Pariwisata, dan Perdagangan meliputi aktivitas jual beli produk berupa barang (bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi) jasa, dan pariwisata yang mengutamakan unsur inovasi, kreativitas, dan mengedepankan potensi wisata Indonesia.

contoh: *cafe*, restoran, jasa *laundry*, jasa konsultasi, jasa pariwisata, jasa desain grafis, jasa sewa peralatan, jasa fotografi, jasa salon, produk media pembelajaran, jasa reparasi elektronik, bengkel, jasa penyedia souvenir, jasa desain ruang (arsitektur), lanskap taman, periklanan, bimbingan belajar, produk fashion (pakaian, sepatu, tas, dan sejenisnya).

5. Manufaktur dan Teknologi Terapan

Usaha manufaktur merupakan aktivitas usaha yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses produksi dengan mesin secara massal, sehingga tercipta barang jadi yang siap digunakan oleh konsumen.

contoh: pembuatan mesin, komponen pendukung proses manufaktur, pembuatan kemasan, tekstil dan garmen, otomotif, perakitan, parfum, produk kosmetik, produk herbal, produk kesehatan, dan sejenisnya. Sedangkan Teknologi Terapan merupakan bidang usaha yang menggunakan teknologi tepat guna yang memiliki nilai ekonomi.

contoh: otomatisasi sistem parkir, kendaraan ramah lingkungan, energi terbarukan, alat kesehatan, drone, dan sejenisnya.

8. Jenis Usaha yang Tidak Diperkenankan

Jual beli barang/jasa yang bukan milik sendiri seperti waralaba, distributor, agen, reseller, dropshipper, jasa titip beli (jastip), jasa titip jual (konsinyasi), rebranding, thrifting luar negeri, judi *online*, pornografi, dan barang dan jasa yang melanggar hukum untuk diperdagangkan.

9. Kriteria Penilaian

Proposal kelompok usaha yang memenuhi persyaratan administrasi akan dinilai pada tahapan seleksi substansi berdasarkan kriteria penilaian sesuai dengan tahapan usaha.

Penilaian Proposal untuk Kategori:

1. Makanan dan Minuman;
2. Budidaya;
3. Industri Kreatif, Seni, dan Budaya;
4. Jasa, Pariwisata dan Perdagangan; dan
5. Manufaktur dan Teknologi Terapan.

A. Tujuan Mulia (*Noble Purpse*) (10%)

Kriteria ini menilai tujuan mulia dari didirikannya suatu usaha. Pendirian usaha tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan namun juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan.

B. Konsumen Potensial (20%)

Kriteria ini menilai segmentasi konsumen dan target pembeli potensial serta posisi produk di pasar (*Segmentation, Targeting, Positioning*), termasuk uraian tentang potensi pasar yang juga mencakup ukuran pasar dan pangsa pasar serta analisis kompetitor di pasar.

C. Produk (20%)

Kriteria ini menilai inovasi, keunikan produk yang memiliki daya saing (*unique selling point*), penggunaan bahan lokal, serta kemampuan produk dalam menyelesaikan masalah dan kebutuhan konsumen (*problem solution fit*).

D. Sumber Daya (20%)

Kriteria ini menilai kemampuan dan keterampilan anggota tim dalam menjalankan usaha dan memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi), serta non fisik (mitra kerja/jejaring usaha, dll) yang mampu mendukung proses produksi, strategi pemasaran dan penjualan produk.

E. Pemasaran (20%)

Kriteria ini menilai strategi pemasaran usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek, penjualan, pangsa pasar serta loyalitas pelanggan. Strategi tersebut mencakup saluran distribusi, promosi, dan hubungan pelanggan.

F. Keuangan (10%)

Kriteria ini menilai kemampuan pengelolaan keuangan usaha yang dilihat dari proyeksi laba rugi.

10. Alokasi dan Pendanaan

Bantuan pendanaan Pembinaan Kewirausahaan Mikro Mahasiswa Maksimal Rp 10.000.000 Bantuan untuk kelompok usaha mahasiswa dapat digunakan untuk komponen di bawah ini:

1. Pengembangan Produk/Riset (50%)
2. Produksi (50%)
3. Legalitas usaha, perizinan usaha, sertifikasi, pengujian produk dan standarisasi (30%)
4. Belanja ATK dan Penunjang (5%)

11. Penggunaan Dana Bantuan yang Tidak Diperbolehkan

Penggunaan bantuan dana harus mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024. Perguruan tinggi dan kelompok usaha mahasiswa harus memperhatikan hal-hal yang tidak dapat dibelanjakan pada bantuan Pembinaan Kewirausahaan Mikro Mahasiswa sebagai berikut:

- a. Belanja modal (peralatan dan mesin atau aset tetap renovasi berupa peralatan dan mesin) lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item;
- b. Barang inventaris seperti laptop, handphone, kamera dll;
- c. Honor kepanitian orang/bulan;
- d. Utilitas (Bayar tagihan Air, Listrik, Gas, bahan bakar dan sejenisnya);
- e. Biaya komunikasi dan paket data atau wifi (internet);
- f. Honor dan konsumsi kelompok usaha;
- g. Gaji karyawan;
- h. Transportasi luar dan dalam kota; dan
- i. Sewa Tempat Usaha, Ruang Kantor dan Gudang


12. Mekanisme Penyaluran Pendanaan

Mekanisme penyaluran dana WMK bagi tim mahasiswa didanai, nantinya akan disalurkan melalui rekening Perguruan Tinggi. Dana menjadi bantuan usaha mahasiswa pada kelompok usaha terpilih.

Pencairan dana bantuan akan dilakukan dua tahap, tahap pertama 75% dari keseluruhan dana, tahap kedua 25% setelah mahasiswa mengirimkan laporan kemajuan sesuai dengan kontrak antara pimpinan perguruan tinggi.

13. Ketentuan Proposal

1. Proposal dibuat minimal 15 halaman sampai dengan 30 halaman (di luar *cover*, daftar isi, dan lampiran).
2. Proposal terdiri atas *cover*, isi proposal, dan lampiran. Desain proposal bebas kreatif mungkin oleh peserta.
3. Format *cover* harus tertera:
 - a. Judul proposal (Diketik dengan menggunakan huruf kapital, *Font Times New Roman*, Ukuran 14, Spasi 1.5, rata tengah, *Bold*).
 - b. Kategori Usaha, (Diketik dengan huruf kapital, *Font Times New Roman*, Ukuran 12, Spasi 1.5, Rata tengah, *Bold*).
 - c. Logo perguruan tinggi (Rata tengah)
 - d. Nama lengkap ketua kelompok & anggota disertai dengan NIM. (Diketik dengan huruf kapital, *Font Times New Roman*, Ukuran 12, Spasi 1.5, *Bold*).
 - e. Nama perguruan tinggi, kota perguruan tinggi peserta, dan tahun pembuatan (Diketik dengan huruf kapital, *Font Times New Roman*, Ukuran 14, Spasi 1.5, Rata tengah, *Bold*).
 - f. Urutan isi proposal terdiri dari :
 1. Tujuan Mulia (*Noble Purpose*)
 2. Konsumen Potensial
 3. Produk
 4. Sumber Daya
 5. Pemasaran
 6. Keuangan
 7. Daftar Pustaka
 8. Lampiran (Jika Ada)
 - g. Lembar Orisinalitas Proposal diketik menggunakan *font Times New Roman*, ukuran 12, spasi 1,5 lines

- 
- h. Proposal diketik menggunakan kertas ukuran A4, diketik menggunakan *font Times New Roman*, ukuran 12, spasi 1,5 lines dan diberi nomor halaman pojok kanan bawah.
 - i. Margin, Kiri: 4 cm, Kanan: 3 cm, Atas: 3 cm, Bawah: 3 cm
 - j. Halaman kelengkapan sampul sampai daftar isi diberi no halaman dengan huruf: i, ii, iii, dst., yang di letakkan pada *bottom center page* dan halaman utama mulai dari pendahuluan sampai lampiran diberi nomor halaman dengan angka: 1, 2, 3,dst, yang diletakkan pada sudut kanan bawah.

Format Proposal

1. Contoh Cover

JUDUL PROPOSAL

KATEGORI USAHA (Makanan dan Minuman; Budidaya; Industri Kreatif, Seni, dan Budaya; Jasa, Pariwisata dan Perdagangan; dan Manufaktur dan Teknologi Terapan)



Tim

Nama Ketua	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM
Nama Anggota	NIM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2024

2. Isi Proposal

3. Tujuan Mulia (Noble Purpose)

- ✓ Latar belakang pendirian usaha tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan namun juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan.

1. Konsumen Potensial

- ✓ Jumlah konsumen potensial: Uraikan jumlah konsumen potensial usaha yang diajukan.
- ✓ Ukuran pangsa pasar: Uraikan strategi yang digunakan untuk bersaing dengan kompetitor dan memperluas pangsa pasar.

2. Produk

- ✓ Prototipe (khusus pada saat pengusulan yang masih ide), dapat dijelaskan dari sisi produk pemasaran, investor, konsumen dll.
- ✓ Legalitas produk contohnya berupa NIB, BPOM, Sertifikasi Halal, dll, sertakan nomor legalitas yang telah diperoleh dan scan dokumen dapat dilampirkan.
- ✓ Rencana pengembangan Produk yang akan dilakukan kedepan

3. Sumber Daya

- ✓ Uraikan pengembangan kompetensi tim yang didapatkan secara mandiri.
- ✓ Uraikan pengembangan jejaring/kemitraan apa yang bisa dilakukan oleh tim secara mandiri.
- ✓ Uraikan bagaimana tim menjalankan usaha ini.

4. Pemasaran

- ✓ Omset/ Sales: Uraikan omset/sales yang diperoleh, penjualan per unit yang diperoleh juga cara/strategi yang digunakan untuk mencapai omset.
- ✓ Uraikan strategi pemasaran yang akan digunakan atau sudah digunakan.
- ✓ Uraikan instrumen pemasaran yang digunakan baik secara daring/luring.

5. Keuangan

- ✓ Rencana belanja
- ✓ Rencana laba bersih
- ✓ Rencana laba bersih

6. Datar Pustaka

7. Lampiran (Jika Ada)

Lembar Orisnilitas Proposal

Lembar Pernyataan Orisnilitas Proposal

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ketua :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul Proposal :

Dengan ini menyatakan bahwa karya Proposal dengan judul di atas benar merupakan karya orisnilitas yang dibuat oleh saya dan tim penulis, belum pernah dipublikasikan dan belum pernah mendapatkan pendanaan dalam pembinaan apapun. Serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya. Proposal ini juga tidak mengandung asusila, pornografi, kekerasan, menghina, atau melecehkan keyakinan tertentu (suku, ras, agama, golongan, simbol), dan radikalisme.

Demikianlah surat ini saya buat bersama tim penulis dengan sebenarnya dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia dirposes sesuai hukum yang berlaku.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Tempat, Tanggal
Pengusul
Ketua Tim

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIM